

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU NO 20 Tahun 2003). Pembelajaran IPS bertujuan dalam membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Keberhasilan dari pembelajaran IPS dapat diukur dari nilai atau hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pemahaman siswa terhadap materi ditandai dengan tingginya nilai hasil belajar siswa pada materi tersebut, sehingga hasil belajar siswa sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran harus senantiasa ditingkatkan.

Ketidaktepatan guru dalam menentukan metode dalam pembelajaran IPS, akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPS.

Proses pembelajaran IPS belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan data observasi dari 20 siswa kelas V, hanya 45% siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM, sedangkan 55% siswa masih memperoleh nilai di bawah nilai KKM (70). Kondisi ini terjadi karena pembelajaran IPS yang selama ini dilakukan di SD Negeri 02 Jatikuwung adalah pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas sehingga proses pembelajaran hanya terpusat pada guru. Sehingga siswa kurang aktif dan kurang begitu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru secara maksimal yang akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa, perlu dikembangkan metode-metode pembelajaran inovatif yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Salah satunya adalah metode ceramah yang masih sering digunakan oleh guru, metode ceramah merupakan metode pembelajaran di mana guru aktif menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan siswa hanya bertindak sebagai pendengar sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, variatif, dan inovatif sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah metode *snowball throwing*. Metode *snowball throwing* diterapkan dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok dan dirangkai dalam permainan bola-bola kertas agar lebih menarik bagi siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Metode *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka berbagai masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar IPS siswa rendah.
2. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *snowball throwing*.
3. Hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung sangat rendah sehingga penelitian ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak? Jika ya, sejauh mana peningkatannya?
2. Bagaimana penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus :
- a. Untuk mengetahui apakah metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013 atau tidak.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013 melalui metode *snowball throwing*.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana penerapan/pengajaran pembelajaran IPS dengan metode *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pengajaran dan pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan berfikir positif, kerjasama, tanggung jawab dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi bagi semua pengajar mengenai metode *snowball throwing*.
- 2) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian maupun menerapkan metode *snowball throwing*.